

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI
PADA PT PELNI CABANG SEMARANG
PERIODE 2019-2023**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

Fitriana Yulianti

NIM. 49402200008

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO
PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI
PADA PT PELNI CABANG SEMARANG
PERIODE 2019-2023**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh:

Fitriana Yulianti

NIM. 49402200008

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriana Yulianti

NIM 49402200008

Program Studi : D-III Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul: **"Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi pada PT PELNI Cabang Semarang Periode 2019-2023"** merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarbenarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang, 6 Januari 2025

Yang menyatakan,



Fitriana Yulianti
NIM. 49402200008

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Fitriana Yulianti

NIM : 49402200008

Program Studi : D-III Akuntansi

Judul laporan : “Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas
Peusahaan Sektor Transportasi pada PT PELNI Cabang
Semarang Periode 2019-2023”



Semarang, 6 Januari 2025

Menyetujui

Dosen Pembimbing


Dr. Rustam Hanafi, SE., M.Sc., Ak.,
NIK. 211403011

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Fitriana Yulianti

NIM 49402200008

Program Studi : D-III Akuntansi

Judul laporan : "Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas
Peusahaan Sektor Transportasi pada PT PELNI Cabang
Semarang Periode 2019-2023"

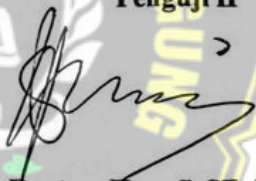
Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada
Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultn Agung
Semarang.

Semarang, 6 Januari 2025

Penguji I

Penguji II


2025.02.11
07:53:30
+07'00'
Sri Sulistyowati, SE., M.Si
NIK. 211403017


Dr. Rustam Hanafi, SE., M.Sc., Ak.,
NIK. 212403011

Mengetahui,


Ketua Prodi D-III Akuntansi
Ahmad Rudi Yulianto, E., M.Si., Ak
NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah kepada kita semua, sehingga berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi pada PT PELNI Cabang Semarang Periode 2019-2023”

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk Mencapai Gelar Diploma Ahli Madya (D-III Akuntansi) pada Program Studi Diploma-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati hendak menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. Rustam Hanafi, SE., M.Sc., Ak, selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan secara optimal berupa pengarahan dan evaluasi kepada penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Capt. Agus Suprijatno selaku Kepala Cabang PT. PELNI (Persero) Cabang Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. PELNI (Persero) Cabang Semarang.
5. Idham Fajar Gemilang, S.ST. selaku Kepala Bagian Keuangan di PT. PELNI (Persero) Cabang Semarang yang telah memberikan arahan dan

motivasi.

6. M. Febrian Ardani, S.E. selaku *Staff* Bagian Keuangan yang telah menjadi pembimbing lapangan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
7. Terimakasih untuk cinta pertamaku ayahadaku tercinta Bapak M. Rozikin, beliau merupakan sosok ayah yang mampu mendidik anak perempuan pertama (penulis), memberikan motivasi semangat yang tiada henti, dan telah berkontribusi banyak hal baik materi maupaun semangat untuk penulis bisa sampai impian penulis.
8. Terimakasih untuk pintu surgaku Ibunda Siti Zulaikah yang mana telah melahirkanku dan membesarkan ku, hingga saat ini, yang tidak pernah Lelah dan bosan dalam bekerja keras dan berdoa untuk kebaikan masa depanku.
9. Terimakasih adikku tersayang Rizkiy dan Farkha yang mana telah memberikan motivasi, dan semangat untuk penulis walaupun mereka adalah musuh terbesarku, adiku juga tujuan utamaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini, karna dialah tanggung jawabku untuk mendidik dan menjaga mereka, terimakasih atas dukungan semangat demi keberhasilanku
10. Seluruh teman D-III Akuntansi 2022 terkhusus Yunika, Nimah, Furqon, selaku teman seperjuangan dalam berbagi suka, duka, dan informasi dalam keberhasilan penyusunan Tugas Akhir ini.
11. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Marsya, Rifka, Layin dan Bagus, terimakasih selalu ada Ketika penulis membutuhkan tempat untuk bercerita dan berkeluh kesah.
12. Dan kepada pemilik NIM 30402200240 sebagai patner special penulis, terimakasih telah menjadikan sosok teman dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, selalu sabar dalam menghadapi mood penulis dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian penulis.
13. Terakhir untuk diri penulis sendiri yang sudah berjuang sampai titik ini dan tetap semangat dalam melanjutkan kehidupan ini.

Penulis tidak dapat membalas pemberian dan bantuan yang sangat bernilai dari Bapak, Ibu, dan keluarga serta pihak lain terutama yang terlibat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa di dalam penulisan Laporan Tugas akhir ini masih banyak kekurangan atau masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan Tugas akhir ini penulis mengharapkan kritik, dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, semoga Laporan Tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi kita semua

Semarang, 6 Januari 2025

Penyusun



Fitriana Yulianti
NIM. 49402200008



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis Rasio profitabilitas.

Data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data yakni menggunakan teknik documenter dan tinjauan pustaka. Data yang diantaranya seperti laporan keuangan tahun PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dari periode 2019 – 2023. Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis rasio Profitabilitas yang terdiri dari return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM).

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan rasio profitabilitas tersebut, menunjukkan bahwa secara garis besar PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) jika dilakukan komparasi dari tahun 2019 – 2023, perusahaan memiliki tingkat kinerja keuangan yang kurang baik, karena sangat jauh dari standar rata-rata industry transportasi.

Kata kunci : *Analisis kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas*



ABSTRACT

This study aims to analyze the financial statements of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) to assess the company's financial performance. The analysis is conducted using profitability ratio analysis.

The data used in this study is secondary data, with data collection techniques including documentary techniques and literature review. The data consists of the financial reports of PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) from the period of 2019 to 2023. This data will then be analyzed using profitability ratios, which include return on assets (ROA), return on equity (ROE), and net profit margin (NPM).

Based on the results of the data processing using these profitability ratios, it shows that, overall, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), when compared from 2019 to 2023, has a relatively poor financial performance, as it is significantly below the average standard of the transportation industry.

Keywords: *Financial performance analysis with profitability ratios*



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Laporan Keuangan	5
2.2 Analisis Laporan Keuangan	6
2.3 Rasio Keuangan.....	6
2.4 Rasio Profitabilitas	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
3.1 Jenis Penelitian	9
3.2 Populasi Penelitian	9
3.2.1 Populasi	9
3.2.2 Sampel.....	10
3.3 Jenis Data Penelitian.....	10
3.4 Teknik Pengumpulan Data	10
3.5 Variabel Penelitian	11
BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Gambaran Umum PT Pelayaran Nasioanl Indonesia (Persero)	13
4.1.1 Sejarah Singkat PT Pelayaran Nasioanl Indonesia (Persero)	13
4.1.2 Bidang Usaha PT PELNI (Persero).....	15
4.2 Hasil Pengamatan	16
4.2.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas PT PELNI	17
4.2.2 Kinerja Keuangan PT PELNI dengan ROA, ROE, NPM.....	20
BAB V PENUTUP	23
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Standar Rasio Profitabilitas Industri Transportasi	16
Tabel 4. 2 Analisis Net Margin	17
Tabel 4. 3 Analisi Return On Asset.....	18
Tabel 4. 4 Analisis Return On Equity	19
Tabel 4. 5 Data ROA, ROE dan NPM.....	2



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu fondasi penting dalam pembangunan ekonomi, perkembangan masyarakat, dan pertumbuhan industri. Jasa transportasi dianggap sebagai permintaan turunan, di mana pemerintah terhadap jasa ini meningkat seiring dengan kebutuhan untuk mendukung berbagai aktivitas ekonomi dan pembangunan. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian dan mobilitas sosial di Indonesia, dampak tersebut juga dirasakan oleh perusahaan di sektor transportasi. Persaingan bisnis yang semakin ketat menjadikan tantangan bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja mereka. Dalam situs ini, perusahaan diharapkan dapat mencapai profit yang maksimal, tujuan utama dari setiap perusahaan adalah untuk meraih keuntungan yang optimal.

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) atau dikenal dengan nama PT PELNI adalah perusahaan penyedia jasa transportasi laut bagi penumpang dan barang. Dalam menjalankan oprasionalnya PT PELNI cabang semarang, untuk saat ini hanya mengelola dua jenis kapal, yaitu kelimutu dan lawit. Menurut (*Lusiani & Damajanti, 2022*) untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu salah satunya PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang, dengan cara menganalisis laporan keuanganya. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses

akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yaitu hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil suatu keputusan.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya melalui rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, Menurut (Suryadi, 2020) ada enam bentuk rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian. Dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Najwa Isma Majeedah et al., 2022). rasio profitabilitas mengukur kemampuan efektivitas manajemen berdasarkan pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Rasio profitabilitas berguna untuk mengetahui bagaimana PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) cabang Semarang dalam menghasilkan laba dari aktivitas usaha dan modal (ekuitas) yang dimilikinya, apakah perusahaan tersebut berada dalam keadaan menguntungkan atau sebaliknya. Tanpa keuntungan maka suatu perusahaan akan sulit untuk menarik modal dari luar.

Penelitian ini diberi judul berdasarkan latar belakang masalah tersebut, yaitu “ **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi pada PT PELNI Cabang Semarang “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dari penelitian ini ialah;

1. Bagaimana analisis rasio profitabilitas dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang?
2. Apakah dengan 2 jenis kapal yaitu kelimutu dan lawit pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang mampu meningkatkan kinerja keuangannya atau malah sebaliknya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengoprasian kapal kelimutu dan lawit terhadap rasio profitabilitas PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Semarang
2. Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) cabang semarang dalam mengelola dua jenis kapal yaitu kelimutu dan lawit.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Harapanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait ilmu akuntansi. Dan bidang lainya yang terdapat kaitanya. Khususnya pengembangan literatur di perpustakaan maupun penegembangan media informasi digital di bidang akuntansi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan referensi.

2. Praktis

Secara praktis, temuan penelitian tugas akhir ini dapat membantu pihak-pihak yang terlibat dalam masalah ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam satu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi tentang keberlangsungan hidup perusahaan di masa sekarang maupun memprediksi masa mendatang. Laporan keuangan yang baik harus mampu menggambarkan semua data keuangan yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga dapat memberikan perbandingan dengan tingkat akurasi analisis yang akuntabel. Menurut (Ummah, 2019) Adapun jenis laporan keuangan yang sering dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

Menurut (Lase et al., 2022) data keuangan yang berisi informasi mengenai keuntungan (laba) yang termuat di laporan keuangan tersebut di analisis lebih lanjut sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang akan di buat oleh pimpinan perusahaan.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu proses untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan dimasa lalu dan masa depan dengan melakukan evaluasi, sehingga analisis laporan keuangan dimaksud menilai kemampuan masa kini dan masa mendatang sebuah perusahaan.

Menurut (*Astrid Kanadya Maher, 2020*) analisis laporan keuangan merupakan proses mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan pos-pos dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam menganalisis dengan metode dan periode tertentu. Informasi yang diperoleh dari kegiatan menganalisis laporan keuangan biasanya menyajikan kelemahan serta kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan melakukan perbandingan rasio keuangan.

Analisis keuangan bertujuan untuk melihat hasil pencapaian perusahaan selama periode tertentu baik harta, kewajiban, serta modal yang dimiliki. Analisis keuangan juga bertujuan untuk mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki, melihat keistimewaan perusahaan, sebagai bahan evaluasi tata kerja dan sebagai motivasi untuk bekerja lebih baik. Alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan adalah rasio keuangan.

2.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan

angka yang lain dalam satu periode atau beberapa periode. Menurut (*Lase et al., 2022*) tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan efesiensi kinerja dari manajer keuangan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang sebagai pengukur usaha perusahaan dalam meraup keuntungan adalah rasio profitabilitas.

2.4 Rasio Profitabilitas

Menurut (*Fernos, 2017*) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk beberapa periode.

Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu, mengetahui keuntungan bersih

perusahaan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya. Menurut (*Kasmir 2018:197*) semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik operasional perusahaan memperoleh keuntungan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif, menggunakan data keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber informasi untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

Menurut (Candra Susanto et al., 2024) penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut sumber ilmiah, penelitian kuantitatif umumnya dianggap sebagai metodologi ilmiah yang tidak memihak dan sistematis untuk mengumpulkan data yang dapat diukur, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan dari analisis data yang dihasilkan.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2007) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mengacu pada laporan keuangan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

3.2.2 Sampel

Sugiyono menjelaskan Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada laporan keuangan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) untuk fokus penelitian.

3.3 Jenis Penelitian

Data skunder, yaitu informasi yang diperoleh tidak langsung melalui media perantara, digunakan dalam penelitian ini. Informasi ini terdiri dari catatan, laporan, dan dokumen sejarah yang disimpan dalam arsip. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dari tahun 2019 hingga 2023, yang diperoleh melalui media perantara, yaitu catatan historis (laporan keuangan tahunan) dari situs web resmi PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yang merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber sebelumnya, terkait dengan informasi yang telah dikumpulkan dari dokumen yang diterbitkan oleh PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero). Data-data tersebut didapat dari proses berikut :

a. Teknik dokumentasi

Proses pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen ini dapat berupa catatan tertulis, laporan, arsip, foto, dan berbagai bentuk media lainnya yang

menyimpan informasi penting terkait data laporan keuangan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero).

b. Metode studi pustaka

Teknik pengumpulan data yang melibatkan penelaahan dan analisis sumber-sumber literatur yang telah ada sebelumnya. Ini merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mendapatkan landasan teori, memahami konteks, serta mendukung argumen yang akan dikembangkan.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam variable rasio profitabilitas penelitian ini hanya terbatas pada tiga rasio adalah sebagai berikut (*Lase et al., 2022*) :

- a. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- b. Return On Equity (ROE) merupakan Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

- c. Return On Asset (ROA) merupakan Hasil pengembalian investasi atau lebih di kenal dengan return on total assets merupakan rasio yang

menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$



BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)

4.1.1 Sejarah Singkat PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)

Sejarah berdirinya PT. PELNI (Persero) bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA). Latar belakang pendirian Yayasan PEPUSKA diawali dari penolakan pemerintah Belanda atas permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia menggunakan bendera Merah Putih. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan yang diajukan oleh pemerintah Indonesia.

Dengan bermodalkan awal 8 (delapan) unit kapal dengan total tonage 4.800 DWT (death weight ton), PEPUSKA berlayar berdampingan dengan armada KPM yang telah berpengalaman lebih dari setengah abad. Persaingan benar-benar tidak seimbang ketika itu, karena armada KPM selain telah berpengalaman, jumlah armadanya juga lebih banyak serta memiliki kontrak- kontrak monopoli.

Akhirnya pada 28 April 1952, Yayasan PEPUSKA resmi dibubarkan. Pada saat yang sama didirikanlah PT. PELNI dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 20 Juni 1952. Diangkatlah R. Ma'moen Soemadipraja sebagai Presiden Direktur Pertamanya (1952-1955).

Delapan unit kapal milik Yayasan PEPUSKA diserahkan kepada PT PELNI sebagai modal awal. Karena dianggap tidak mencukupi maka Bank Ekspor Impor menyediakan dana untuk pembelian kapal sebagai tambahan dan memesan 45 "coaster" dari Eropa Barat. Sambil menunggu datangnya "coaster" yang dipesan dari Eropa, PELNI mencarter kapal-kapal asing yang terdiri dari berbagai bendera. Langkah ini diambil untuk mengisi trayek-trayek yang ditinggalkan KPM. Setelah itu satu persatu kapal-kapal yang dicarter itu diganti dengan "coaster" yang datang dari Eropa. Kemudian ditambah lagi dengan kapal-kapal hasil pampasan perang dari Jepang.

Status PT PELNI mengalami dua kali perubahan. Pada tahun 1961 pemerintah menetapkan perubahan status dari Perusahaan Perseroan menjadi Perusahaan Negara (PN) dan dicantumkan dalam Lembaran Negara RI No. LN 1961. Kemudian pada tahun 1975 status perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan terbatas (PT) PELNI sesuai dengan Akte Pendirian No. 31 tanggal 30

Oktober 1975. Perubahan tersebut dicantumkan dalam Berita Negara RI No. 562-1976 dan Tambahan Berita Negara RI No. 60 tanggal 27 Juni 1976.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan usaha, perusahaan mengalami beberapa kali perubahan bentuk Badan Usaha. Pada tahun 1975 berbentuk Perseroan sesuai Akta Pendirian Nomor 31 tanggal 30 Oktober 1975 dan Akte Perubahan Nomor 22 tanggal 4 Maret 1998 tentang Anggaran Dasar PT. Pelni yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 April 1999 Nomor 31 tambahan Berita Negara Nomor 2203.

4.1.2 Bidang Usaha PT PELNI (Persero)

PT. PELNI (Persero) adalah menyediakan jasa angkutan transportasi laut yang meliputi jasa angkutan penumpang dan jasa angkutan muatan barang antar pulau. Saat ini perusahaan mengoperasikan 26 unit armada kapal penumpang yang diklasifikasi berdasarkan kapasitas jumlah penumpang, diantaranya : Kapal tipe 3.000 pax, tipe 2.000 pax, tipe 1.000 pax, tipe 500 pax, tipe Ro-Ro (Roll on - Roll off) dan 1 unit kapal ferry cepat . PT. PELNI (Persero) juga mengoperasikan 42 unit kapal perintis yang menjadi sarana mobilitas bagi penduduk di wilayah 3TP (Terpencil, Terluar, Tertinggal, dan Pedalaman). PT. PELNI (Persero) juga mengoperasikan sebanyak 16 unit kapal rede. Di bidang logistik, PT. PELNI (Persero) saat ini mengoperasikan 10 trayek tol laut serta 1 trayek khusus untuk kapal

ternak. Khusus untuk PT. PELNI (Persero) Cabang Semarang, mengoperasikan 2 unit kapal penumpang. Kapal penumpang yang dioperasikan oleh PT. PELNI (Persero) Cabang Semarang adalah KM. Lawit dan KM. Kelimutu.

4.2 Hasil Pengamatan

Untuk menyelesaikan penelitian ini, data yang relevan diperlukan dari laporan keuangan PT PELNI (Persero) dari tahun 2019 hingga 2023. Yakni laporan laba rugi dan neraca.

Informasi dari laporan keuangan tersebut akan dijadikan dasar oleh penulis dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dengan menganalisis rasio profitabilitas. Pengukuran ini mengacu pada standar rasio profitabilitas industri transportasi untuk menilai apakah perusahaan tersebut memiliki rasio profitabilitas yang baik.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data langsung dari web PT PELNI dan kemudian di olah dan di analisis dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yakni Net Profit Margin, Return On Equity, dan Return On Assets. Rasio tersebut diinterpretasikan ke dalam alat ukur yaitu standar rata-rata industri menurut (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2017), seperti pada table 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1
Standar Rasio Profitabilitas Industri

No	Jenis Rasio	Standar Rerata
1	Net Profit Margin	20 %
2	Return On Assets	30 %
3	Return On Equity	40 %

Sumber: (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2017)

4.2.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas PT PELNI

1. Net Profit Margin

Net Profit Margin yaitu untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dicapai.

Berikut hasil perhitungan rasio net profit margin selama lima tahun pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero). Pada table 4.2

Tabel 4.2
Analisis Net Profit Margin

Tahun	Net Profit Margin	Perhitungan	
2019	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 205.767.156.497	3,70%
	Pendapatan	Rp 5.561.676.021.733	
2020	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 30.966.661.337	0,74%
	Pendapatan	Rp 4.166.625.658.085	
2021	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 41.100.733.172	0,95%
	Pendapatan	Rp 4.330.265.991.743	
2022	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 173.619.189.941	3,54%
	Pendapatan	Rp 4.906.600.111.359	
2023	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 201.631.226.495	3,50%
	Pendapatan	Rp 5.766.618.594.021	
Rata-rata			2,5%
Standar Rasio Industri			20%
Kriteria			Kurang Baik

Berdasarkan table 4.2 diatas dihitung dengan menggunakan rasio net profit margin PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) pada tahun 2019 rasio net profit margin sebesar 3,70% , pada tahun 2020 rasio net profit margin 0,74% yang artinya mengalami penurunan sebesar 2,96%. Pada tahun 2021 rasio net profit margin 0,95% yang berarti bahwa mengalami kenaikan sebesar 0,21%. Pada tahun 2022 rasio net profit

margin sebesar 3,54% yang berarti mengalami kenaikan sebesar 2,59% .
sedangkan tahun 2023 rasio net profit margin sebesar 3,50% yang berarti mengalami penurunan sebesar 0,04%.

2. Return On Asset

Return on aset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Berikut hasil perhitungan rasio retrun on asset selama lima tahun pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero). Pada table 4.3

Tabel 4.3
Analisis Retrurn On Asset

Tahun	Return On Asset	Perhitungan	
2019	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 205,767,156,497	2,91%
	Total Aset	Rp 7.061.282.309.805	
2020	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 30.966.661.337	0,43%
	Total Aset	Rp 7.253.039.268.909	
2021	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 41.100.733.172	0,55%
	Total Aset	Rp 7.416.741.100.203	
2022	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 173.619.189.941	2,25%
	Total Aset	Rp 7.713.978.371.331	
2023	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 201.631.226.495	2,51%
	Total Aset	Rp 8.036.032.497.605	
Rata-rata			1,73%
Standar Rasio Industri			30%
Kriteria			Kurang Baik

Berdasarkan table 4.3 diatas dihitung dengan menggunakan rasio Retrurn On Asset PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) pada tahun 2019 Retrurn On Asset sebesar 2,91% pada tahun 2020 rasio Retrurn On Asset 0,43% artinya mengalami penurunan sebesar 2,48%. Pada tahun

2021 Retrun On Asset sebesar 0,55% berarti mengalami kenaikan sebesar 0,12% pada tahun 2022 rasio Retrun On Asset sebesar 2,25% artinya mengalami kenaikan sebesar 1,7% pada tahun 2023 rasio Retrun On Asset sebesar 2,51% berarti mengalami kenaikan sebesar 0,26%.

3. Return On Equity

Retrun On Equity merupakan kemampuan perusahaan dengan modalnya yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Berikut hasil perhitungan rasio retron on equity selama lima tahun pada tahun 2019 sampai dengan 2023 pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero). Pada table 4.4

Tabel 4.4
Analisis Retrun On Equity

Tahun	Return On Equity	Perhitungan	
2019	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 205.767.156.497	3,36%
	Total Ekuitas	Rp 6.131.883.439.108	
2020	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 30.966.661.337	0,49%
	Total Ekuitas	Rp 6.380.595.060.858	
2021	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 41.100.733.172	0,64%
	Total Ekuitas	Rp 6.423.234.535.515	
2022	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 173.619.189.941	2,60%
	Total Ekuitas	Rp 6.685.824.551.232	
2023	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 201.631.226.495	2,95%
	Total Ekuitas	Rp 6.823.740.993.005	
Rata-rata			2,1%
Standar Rasio Industri			40%
Kriteria			Kurang Baik

Berdasarkan table 4.4 diatas dihitung dengan menggunakan rasio Retrun On Equity PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) pada tahun

2019 Return On Equity sebesar 3,36% pada tahun 2020 rasio Return On Equity sebesar 0,49% yang berarti mengalami penurunan sebesar 2,87% pada tahun 2021 Return On Equity sebesar 0,64% artinya mengalami kenaikan sebesar 0,15% pada tahun 2022 Return On Equity sebesar 2,60% mengalami kenaikan sebesar 1,96% pada tahun 2023 Return On Equity sebesar 2,95% berarti mengalami kenaikan 0,35%.

4.2.2 Kinerja Keuangan PT PELNI dengan ROA, ROE, NPM

Tabel 4.5
Data ROA, ROE dan NPM

Tahun	Return On Assets (ROA)	Return On Equity (ROE)	Net Profit Margin (NPM)
2019	2,91%	3,36%	3,70%
2020	0,43%	0,49%	0,74%
2021	0,55%	0,64%	0,95%
2022	2,25%	2,60%	3,54%
2023	2,51%	2,95%	3,50%
Rata-Rata	1,73%	2,1%	2,5%

1. Hasil Return on Assets (ROA)

Hasil return on assets (ROA) pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) ditahun 2019-2023 mengalami fluktuatif. Rasio return on assets ditahun 2019 yaitu 2,91% ditahun 2020 yaitu 0,43% mengalami penurunan dipengaruhi dengan adanya Covid-19 sehingga labanya menurun, ditahun 2021 yaitu 0,55% mengalami sedikit peningkatan, tahun 2022 sebesar 2,25% mengalami peningkatan dan ditahun 2023 sebesar 2,51% mengalami peningkatan Kembali. Sebagai pembandingan jika standar industri transportasi return on assets adalah 30% dan rata-rata return on assets selama 2019-2023 adalah 1,73% yang artinya setiap

Rp.100 total assets untuk berkontribusi menciptakan Rp. 1,73 laba bersih. Maka hal ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan assets secara efektif untuk memperoleh laba sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan "tidak baik" atau buruk karena berada dibawah rata-rata standar industri.

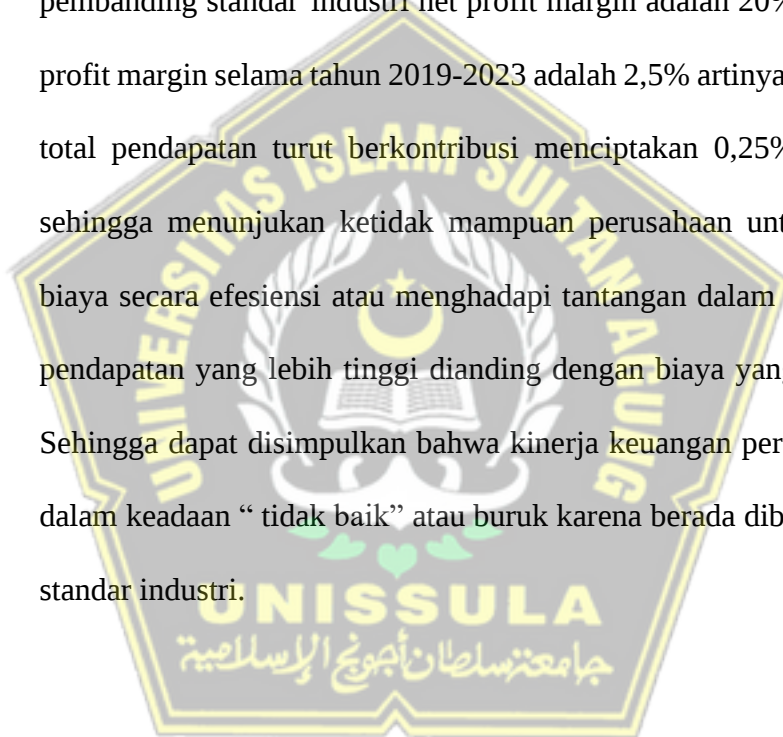
2. Hasil Return on Equity (ROE)

Hasil Return on Equity pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) ditahun 2019-2023 mengalami fluktuatif. Rasio return on Equity ditahun 2019 yaitu 3,36% dan ditahun 2020 sebesar 0,49% mengalami penurunan yang dikarenakan total EAT berbanding jauh dengan total ekuitas. ditahun 2021 yaitu 0,64% mengalami peningkatan sedikit, ditahun 2022 sebesar 2,60% mengalami kenaikan dan ditahun 2023 yaitu sebesar 2,95% mengalami kenaikan. Sebagai pembandingan jika standar industri return on equity adalah 40%, dan rata-rata return on equity selama tahun 2019-2023 adalah 2,1% artinya setiap Rp. 100 equitas turut berkontribusi menciptakan 0,21% laba bersih, sehingga menunjukan ketidak mampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari setiap dana yang tertanam dalam total equitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berda dalam keadaan " tidak baik" atau buruk karena berada dibawah rata-rata standar industri.

3. Hasil Net Profit Margin (NPM)

Hasil Net Profit Margin pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) ditahun 2019-2023 mengalami fluktuatif. Rasio Net Profit

Margin ditahun 2019 yaitu 3,70% dan ditahun 2020 sebesar 0,74% mengalami penurunan dikarenakan total laba bersih setelah pajak sebanding dengan pendapatan. ditahun 2021 yaitu 0,95% mengalami kenaikan, ditahun 2022 sebesar 3,54% mengalami kenaikan dan ditahun 2023 yaitu 3,50% Kembali menurun karena laba bersih setelah pajak mengalami penurunan tetapi pendapatanya meningkat disebabkan peningkatan biaya oprasional dan beban lainya yang lebih tinggi. Sebagai pembanding standar industri net profit margin adalah 20%. rata-rata net profit margin selama tahun 2019-2023 adalah 2,5% artinya setiap Rp.100 total pendapatan turut berkontribusi menciptakan 0,25% laba bersih. sehingga menunjukan ketidak mampuan perusahaan untuk mengelola biaya secara efesiensi atau menghadapi tantangan dalam meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi dianding dengan biaya yang dikeluarkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berda dalam keadaan “ tidak baik” atau buruk karena berada dibawah rata-rata standar industri.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah pada peneltian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan pada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)

Cabang Semarang selama tahun 2019 sampai 2023 melalui indikator rasio profitabilitas berada dalam keadaan tidak baik, karena tingkat rata-rata rasionya masih jauh dari rata-rata industri. Rendahnya rata-rata rasio profitabilita mengindikasikan bahwa PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) cabang semarang memiliki kemampuan yang rendah dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rendahnya kemampuan profitabilitas perusahaan diakibatkan oleh besarnya beban usaha dan juga trdapat beberapa factor lainnya seperti adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan turunya pendapatan perusahaan.

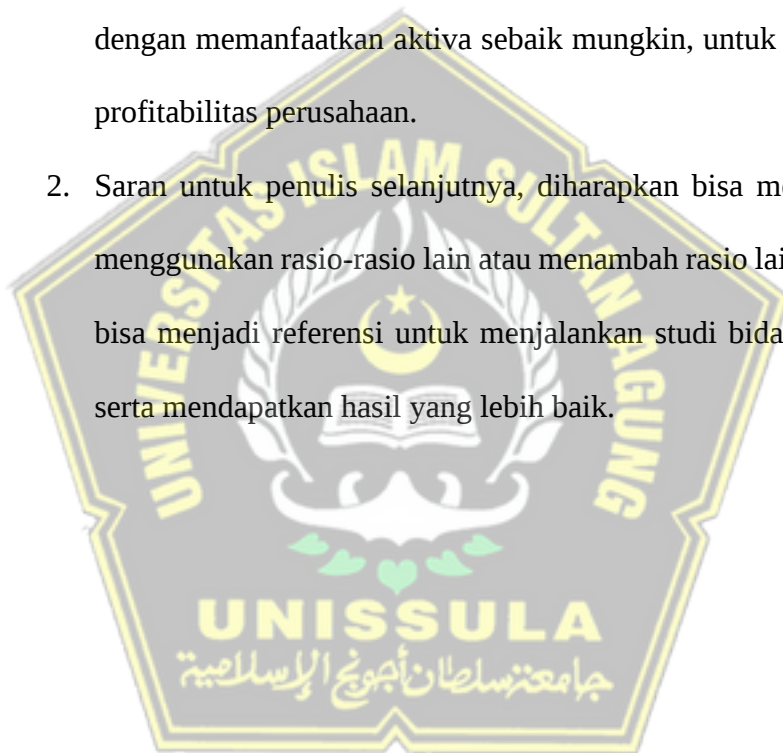
2. Kemampuan kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas pada PT

Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) cabang semarang dalam menegelola dua jenis kapal yaitu kelimutu dan lawit masih tidak mampu menghasilkan pendapatan yang cukup besar untuk menutupi biaya operasionalnya, perusahaan juga kesulitan dalam mengoptimalkan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut. :

1. Pihak manajemen sebaiknya dapat lebih meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, karena dengan meningkatkan profitabilitas dengan memperhatikan tingkat laba bersih perusahaan, dan meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan pendapatan dengan memanfaatkan aktiva sebaik mungkin, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Saran untuk penulis selanjutnya, diharapkan bisa meneliti dengan menggunakan rasio-rasio lain atau menambah rasio lainnya. Semoga bisa menjadi referensi untuk menjalankan studi bidang yang sama serta mendapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Astrid Kanadya Maher. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Umkm Rumah Warna. *Diponegoro Journal of Accounting, July*, 1–23.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Fernos, J. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Lusiani, P. A., & Damajanti, A. (2022). Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di PT Pelni (Persero) Cabang Semarang. *Judicious*, 3(2), 114–122. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2.930>
- Najwa Isma Majeedah, Mahda Zakiya, Darmawan, & Achmad Jufri. (2022).

Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi Periode 2016-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Kreatif*, 7(02), 119–130. <https://doi.org/10.59179/jek.v7i02.81>

Suryadi. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Listing Di Bei. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 44–59.

Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2017). Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Berbasis Laporan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Register*, 3(2), 200–211. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/993>

